

**LAPORAN PRAKTIKUM KERJA LAPANGAN DI KELOMPOK BAHAGIA TANI  
DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN  
KABUPATEN DELI SERDANG**



**DISUSUN OLEH:**

<b>PUTRI NURHAFIZAH</b>	<b>178220030</b>
<b>RYGITO PASARIBU</b>	<b>178220040</b>
<b>KHOIRUL FADLI</b>	<b>178220074</b>
<b>ILDA BUDI LESTARI WARUWU</b>	<b>178220088</b>

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2020/2021**

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
**DI KELOMPOK BAHAGIA TANI DESA SIDODADI RAMUNIA- SERDANG**  
**BEDAGAI**  
**SUMATERA UTARA**

LAPORAN OLEH :

PUTRI NURHAFIZAH	178220030
RYEGITO PASARIBU	178220040
KHOIRUL FADLI	178220074
ILDA BUDI LESTARI WARUWU	178220088

Laporan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek  
Kerja Lapangan di Fakultas Universitas Medan Area

Menyetujui:

Dosen Pembimbing

Mengetahui/Menyetujui:  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area



Marizha Nurcahyani ,SP,M.Si

Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok Tani Bali



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan ini. Shalawat beserta salam tersampaikan kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu 'Alaihi wa Sallam, kepada keluarga dan juga sahabatnya.

Praktek kerja lapangan ini dilakukan sebagai suatu kegiatan intrakulikuler berstatus sebagai mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pelaksanaan praktek kerja lapangan ini dimulai dari tanggal 10 Agustus 2020 sampai, 12 September 2020 di Deli Serdang, Lubuk Pakam.

Dalam pembuatan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Dr. Ir. Syahbudin, M. Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Ibu Zikria, SP, M. Sc, selaku ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area

Ibu Marizha Nurcahyani, S.S.T.,M.Sc, selaku dosen pembimbing praktek kerja lapangan telah mengarahkan kami dalam proses praktek kerja lapangan.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis menampung saran dan kritik yang bermanfaat agar lebih sempurnanya penulisan ini.

Medan, 28 September 2020

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
RINGKASAN KEGIATAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN .....	4
BAB II PEMBAHASAN KEGIATAN PKL .....	6
A. PENGENALAN KELOMPOK TANI .....	6
B. PENYEMPROTAN .....	7
a. Teknik dan Cara Tepat Menyemprot Tanaman Padi.....	8
b. Waktu penyemprotan.....	9
c. Bagian tanaman padi yang harus disemprot.....	9
d. Perhatikan cuaca.....	10
e. Interval penyemprotan tanaman padi.....	10
f. Kapan tanaman padi harus disemprot ? .....	10
g. Kapan tanaman padi tidak boleh disemprot? .....	11
h. Menggunakan pestisida yang tepat.....	11
i. Dosis penyemprotan tanaman padi.....	11
j. Rotasi bahan aktif pestisida.....	12
C. PERTEMUAN DI BADAN PENYULUHAN PERTANIAN (BPP).....	12
D. PENYULUHAN PRODAK ROYAL AGRO.....	14
E. PENYULUHAN DI SADAR TANI .....	16
1. Pengolahan tanah.....	16
2. Penyemaian .....	16
3. Penanaman .....	17
4. Pemupukan.....	17
5. Pengamatan Hama .....	17

6. Panen.....	18
F. PENYULUHAN DI BAHAGIA TANI.....	19
G. PEMBERSIHAN GULMA .....	20
H. PANEN DI KELOMPOK BAHAGIA TANI.....	22
I. OBSERVASI KIOS PUPUK DAN PESTISIDA .....	23
J. PRESENTASI DI GELORA TANI.....	26
K. Observasi dengan UMKM Pisang Sale Asap (PISALSAP).....	27
L. Diskusi tentang tanaman padi .....	28
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN .....	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran .....	30
LAMPIRAN .....	31
KETERANGAN.....	32

## RINGKASAN KEGIATAN

Senin 10 Agustus 2020	09.00 - 12.00	Pertemuan pengurus kelompo bahagia tani dan pengurus desa sidodadi ramunia
Selasa 11 Agustus 2020	11.00 - 17.00	Penyemprotan hama pada padi
Rabu 12 Agustus 2020	10.30 - 13.30	Kunjungan ke kantor BPP kec. Beringin dan Observasi lahan padi milik BPP dan ikut melaksanakan penyebaran pupuk kompos pada lahan padi yang akan di tanam bibit padi
Kamis 13 Agustus 2020	09:00-01:00	Penanaman padi sawah varietas bupati 33 dengan pola tanam jarwo 21 dan 41.
Jum'at 14 Agustus 2020	08:00-11:30	Penyuluhan dan pengenalan prodak racun pada tanaman padi
Sabtu 15 Agustus 2020	09:00-13:00	Penyuluhan dan pengenalan prodak racun pada tanaman padi
Minggu 16 Agustus 2020		Libur
Senin 17 Agustus 2020		Event 17 Agustus
Selasa 18 Agustus 2020	08:00-13:00	Penyuluhan di sadar tani
Rabu 19 Agustus 2020	08:30-13:00	Pertemuan dengan BPP dan diskusi dgn sekretaris
Kamis 20 Agustus 2020		Libur tahun baru islam
Jum'at 21 Agustus 2020	08:30-11:30	Penyuluhan di bahagia tani
Sabtu 22 Agustus 2020		Libur

Minggu 23 Agustus 2020		Libur
Senin 24 Agustus 2020	08:30-13:00	Pembersihan rumput
Selasa 25 Agustus 2020	08:30-13:00	Presentasi di kelompok Glora Tani
Rabu 26 Agustus 2020	08:30-13:00	Pertemuan dengan BPP dan observasi petani.
Kamis 27 Agustus 2020	08:30-13:00	Penyuluhan di sadar tani
Jum'at 28 Agustus 2020	08:30-13:00	Penyuluhan di kelompo sadar tani tentang pembuatan poc
Sabtu 29 Agustus 2020		Libur
Minggu 30 Agustus 2020		Libur
Senin 31 Agustus 2020	08:30-13:00	Panen di kelompok Bahagia Tani
Selasa 1 september 2020	08:30-13:00	presentasi di kelompok glora tani
Rabu 2 september 2020	08:30-13:00	Pertemuan dengan BPP.
Kamis 3 september 2020	08:30-13:00	Penyuluhan di kelompok sadar tani tentang pembuatan ppc
Jum'at 4 september 2020	08:30-13:00	Pertemuan dengan ketua dan sekretaris kelompok bahagia tani
Sabtu 5 september 2020	08:30-13:00	Libur
Minggu 6 september 2020		Libur
Senin 7 september 2020	08:30-13:00	Observasi kios pupuk dan pestisida
Selasa 8 september 2020	08:30-13:00	Observasi dengan UMKM pisang saleh asap(PISALSAP)

Rabu 9 september 2020	08:30-13-00	Diskusi tentang tanaman padi
Kamis 10 september 2020	08:30-13:00	Libur
Jum'at 11 september 2020	08:30-13:00	Perpisahan dengan warga
Sabtu 12 september 2020		Selesai PKL



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Praktek Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

Disamping dunia usaha , Praktek Kerja Lapangan ( PKL ) Dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan pkl, sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapangan ( PKL ) dapat meningkatkan mutu dan relevansi bagi mahasiswa yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu system dan dunia usaha.

### B. MAKSUD & TUJUAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

Maksud dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan ( PKL ) yang diwujudkan dalam kerja disuatu perusahaan. Selain sebagai salah satu syarat tugas akhir Praktek Kerja Lapangan ( PKL ),Praktek Kerja Lapangan ( PKL ) juga sebagai kegiatan mahasiswa untuk mencari pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, yang tercermin dalam Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, kreativitas, dan ketrampilan agar dapat menumbuhkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas Pembangunan Bangsa dan Negara dalam pencapaian perekonomian meningkat dan kehidupan yang makmur. Karena pertumbuhan perekonomian yang meningkat, didukung pula oleh tumbuhnya persaingan dibidang industri dan teknologi yang memaksa kita untuk ikut terjun kedalam dunia industri, bisnis, dan perdagangan.

---

**Adapun tujuan diadakan dilaksanakan Praktek Kerja Lapangan ( PKL ) antara lain:**

---

Untuk memperkenalkan kepada mahasiswa pada dunia usaha.

Menumbuhkan & meningkatkan sikap profosional yang diperlukan siswa untuk memasuki dunia usaha,

---

Meningkatkan daya kreasi dan produktifitas terhadap siswa sebagai persiapan dalam menghadapi atau memasuki dunia usaha yang sesungguhnya,

Meluaskan wawasan dan Pandangan Siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan pada tempat dimana Siswa melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

### **C. PENGENALAN TEMPAT PKL**

Kelompok Tani Bahagia adalah kelompok tani yang beralamatkan di dusun tani A desa sidodadi kecamatan beringin kabupaten deli serdang. Kelompok ini berdiri tahun 1990-an dengan sejarah awal pembentukannya adalah untuk menghidupkan kembali kelompok tani tersebut. Kelompok tani ini diketuai oleh bapak suadi ditahun 2007 sampai saat ini. Kelompok tani ini mengalami perkembangan yang cukup baik selama diketuai oleh Bapak Suadi. Dikarenakan kelompok tersebut sudah membentuk uang kas, sehingga pada tahun 2007 kelompok mengajukan pupuk bersubsidi kedinas pertanian sebanyak 50ton yang akhirnya bisa terakumulasi dan dikelola oleh kelompok.

Seiring dan semakin berkembangnya jumlah anggota kelompok begitu pula dengan bertambahnya fasilitas dan bantuan yang diterima kelompok serta berbagai macam penyuluhan dan pembinaan dari Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang. Membuat kelompok tani bahagia semakin berkembang, sehingga sampai saat ini kelompok tani bahagia memiliki uang kas ± 70 juta sejak mulai tahun 2007 sampai saat ini.

Adapun komoditas di kelompok Bahagia tani seperti padi. Komoditi padi ini terus mengalami peningkatan. Di kelompok bahagia tani rata-rata anggotanya mempunyai tanaman komoditi padi, yang dimana mereka lebih sering menanam tanaman pangan khususnya pada tanaman padi. Adapun komoditi cabai, terbilang sangat jarang kalau pun ada satu atau dua orang dari anggota kelompok bahagia tani.

Kelompok Bahagia Tani ini mulai di ketuai oleh Bapak Suadi sejak Tahun 2007 sampai dengan tahun 2020. Dalam membentuk Kelompok Bahagia Tani ini Pak Suadi pertama untuk mencari dan memulai membentuk uang kas dari iuran kelompok, dimana Rp.300/anggota/bulan dan setiap panen anggota wajib memberi hasil panen sebesar Rp.50.000/panen. Mulai dari sini lah uang kas Kelompok Bahagia Tani berjalan sampai uang kas nya besar dan iuran kelompok yang Rp.3000/anggota/bulan di hilangkan dikarenakan uang kas mulai besar.

Kelompok Bahagi Tani ini juga termasuk Kelompok Tani yang ada di Desa Sidodadi yang memiliki buku kas dan struktur organisasi yang masih ada sampai tahun 2020 ini. Luas lahan Kelompok Bahagia Tani adalah 7,1 Hektar dan berbagai varietas tanaman padi yang di tanam salah satunya varietas tanaman padi 32 dan 42. Lahan yang di miliki dan yang digunakan oleh Kelompok Bahagia Tani adalah Lahan Bersama, di mana setia anggota kelompok memiliki Lahan pribadi dan setiap tanggungan yang di berikan di kas kelompok sesuai dengan kesepakatan bersama. Kelompok Bahagia Tani juga memiliki peralatan dan alat-alat mesin untuk membantu kelompok mulai dari proses pengolahan lahan sampai dengan proses pemanenan dan paska panen, di mana juga alat-alatnya di gunakan oleh anggota kelompok secara sewa.

## **B. Penyemprotan**

Penyemprotan pada tanaman padi merupakan kegiatan dalam budidaya tanaman padi yang bertujuan untuk memberikan asupan unsur hara mikro dan untuk mengendalikan hama dan penyakit. Unsur hara mikro diberikan melalui penyemprotan dengan pupuk daun, dan penyemprotan pestisida untuk mengendalikan hama dan penyakit. Seperti halnya penyemprotan yang dilakukan pada jenis tanaman lainnya, pestisida untuk tanaman padi juga bermacam-macam, yaitu insektisida, fungisida, bakterisida, moluskisida dan pupuk daun. Masing-masing dari beberapa jenis pestisida tersebut memiliki peran dan fungsi yang berbeda. Menggunakan pestisida yang sesuai dengan jenis OPT (organisme pengganggu tanaman) adalah salah satu faktor pendukung suksesnya berbudidaya tanaman padi.

Pada tanaman padi penyemprotan harus dilakukan dengan tepat dan benar, agar hasil produksi bisa maksimal. Sebab teknik penyemprotan, pestisida yang digunakan dan dosis penyemprotan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan budidaya tanaman padi. Berbeda dengan jenis tanaman budidaya lainnya, pada tanaman padi ada masa dimana “tanaman padi sama sekali tidak boleh disemprot”. Jika pada masa tersebut penyemprotan tetap dilakukan, boleh jadi hasil produksi padi tidak maksimal. Beberapa teknik

penyemprotan tanaman padi berikut ini berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas hasil produksi gabah.

#### **a. Teknik dan Cara Tepat Menyemprot Tanaman Padi**

Menyemprot adalah kegiatan dalam budidaya tanaman yang bertujuan untuk mengendalikan hama dan penyakit yang mengganggu tanaman. Sekilas memang sepele dan siapapun bisa melakukannya. Prosesnya tidaklah rumit, hanya diawali dengan mencampur pestisida dan air dengan dosis tertentu, dimasukkan kedalam tanki sprayer kemudian disemprotkan ke tanaman padi. Tetapi kenyataannya tidaklah semudah itu, jika tidak tepat dalam melakukan penyemprotan bisa berakibat fatal. Ada beberapa teknik dasar yang harus diketahui dalam melakukan penyemprotan tanaman padi yang tepat dan benar, antara lain sebagai berikut ;

Waktu penyemprotan

1. Bagian tanaman yang harus disemprot
2. Perhatikan cuaca
3. Interval penyemprotan
4. Kapan tanaman padi harus disemprot ?
5. Kapan tanaman padi tidak boleh disemprot?
6. Pestisida yang digunakan
7. Dosis penyemprotan
8. Rotasi bahan aktif pestisida

#### **b. Waktu penyemprotan**

Agar tujuan melakukan penyemprotan tanaman padi tercapai, penyemprotan harus dilakukan pada waktu yang tepat. Pestisida yang digunakan tidak akan bekerja dengan baik jika penyemprotan dilakukan pada waktu yang tidak tepat. Jika salah dalam melakukan penyemprotan, pestisida tidak akan maksimal membunuh hama atau penyakit sasaran. Jika demikian, penyemprotan pastinya akan diulangi sesering mungkin bila perlu dosisnya terus ditambah. Tapi percuma saja, jika penyemprotan tetap dilakukan pada waktu yang tidak tepat. Hal ini tentu saja akan menyebabkan pembengkakan biaya produksi padi dan resiko resistensi hama dan penyakit akan meningkat. Waktu yang tepat melakukan penyemprotan tanaman padi adalah pada saat stomata (mulut daun) terbuka.

Sebab ketika stomata terbuka, cairan pestisida akan mudah diserap oleh tanaman dan masuk kedalam jaringan tanaman. Dengan demikian hama atau penyakit yang menyerang tanaman akan mati ketika hama memakan bagian tanaman tersebut, meskipun hama tidak berada ditempat ketika penyemprotan dilakukan. Waktu yang tepat melakukan penyemprotan tanaman padi tersebut adalah pagi hari hingga jam 09.00 dan sore hari mulai dari jam 15.30 hingga jam 17.00.

Hindari penyemprotan diatas jam 09.00 sampai jam 15.30, sebab stomata (mulut daun) akan menutup ketika matahari sudah terik dan cuaca panas. Pada rentang waktu tersebut terjadi proses fotosintesis atau proses pembentukan zat makanan dan bukan waktu yang tepat untuk melakukan penyemprotan. Pada saat stomata (mulut daun) tertutup, daun tidak dapat menyerap cairan pestisida dengan baik.

### **c. Bagian tanaman padi yang harus disemprot**

Sejatinya agar penyemprotan pestisida bisa efektif, penyemprotan dilakukan secara merata pada seluruh bagian tanaman. Hal ini berlaku untuk penggunaan semua jenis pestisida, baik pestisida kontak, pupuk daun maupun pestisida sistemik. Pupuk daun dan pestisida sistemik hanya akan berfungsi dengan baik jika dapat diserap oleh tanaman secara maksimal. Sebenarnya seluruh bagian dari tanaman padi dapat menyerap pupuk daun dan pestisida sistemik, akan tetapi tidak semua bagian tanaman dapat menyerap dengan baik. Ada bagian-bagian tertentu yang sangat baik dan efektif dalam menyerap cairan pestisida. Bagian tersebut adalah bagian bawah permukaan daun, supaya hasilnya maksimal penyemprotan hendaknya merata termasuk bagian bawah permukaan daun. Bagian tersebut adalah bagian dari tanaman padi dimana stomata (mulut daun) berada. Stomata terdapat pada seluruh bagian tanaman dan tersebar tidak beraturan, namun jumlah stomata terbanyak terdapat dibawah permukaan daun. Sehingga pada bagian bawah daun bisa lebih efektif dan maksimal dalam menyerap cairan pestisida.

### **d. Perhatikan cuaca**

Sebagaimana saya jelaskan diatas bahwa waktu penyemprotan yang tepat adalah pada pagi hari sebelum jam 09.00 dan sore hari antara jam 15.30 – jam 17.00. Meskipun demikian faktor cuaca juga harus diperhatikan, lakukan penyemprotan jika pada waktu tersebut cuaca cerah. Hindari penyemprotan jika cuaca mendung dan diperkirakan akan segera turun hujan. Penyemprotan masih bisa dilakukan meskipun cuaca mendung, namun jika diperkirakan hujan

akan turun minimal 1 jam setelah penyemprotan. Waktu 1 jam sudah cukup bagi daun atau tanaman untuk menyerap pupuk daun maupun cairan pestisida.

#### **e. Interval penyemprotan tanaman padi**

Interval penyemprotan adalah jarak waktu melakukan penyemprotan antara penyemprotan sebelumnya dan penyemprotan yang akan datang. Tidak ada aturan baku tentang interval penyemprotan, bisa 2 hari sekali, 3 hari sekali, 5 hari sekali atau 7 hari sekali. Interval penyemprotan diatur dengan memperhatikan intensitas serangan hama atau penyakit pada tanaman padi. Jika intensitas serangan hama dan penyakit sudah tergolong parah, penyemprotan bisa dilakukan sesering mungkin. Namun jika serangan hama dan penyakit masih menunjukkan gejala atau untuk tindakan pencegahan, penyemprotan bisa dilakukan 5 hari sekali atau 7 hari sekali.

#### **f. Kapan tanaman padi harus disemprot ?**

Ada pepatah yang mengatakan bahwa “mencegah lebih baik daripada mengobati”, hal ini benar adanya termasuk juga pada tanaman padi, sebab mengobati itu jauh lebih sulit, apalagi jika serangan hama dan penyakit sudah terlanjur parah. Oleh sebab itu penyemprotan hendaknya dilakukan sejak sedini mungkin, yaitu sejak tanaman berusia 7 atau 10 hari setelah tanam. Hal ini juga bukan aturan baku dan bisa berubah sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan, bisa saja hama atau penyakit menyerang sejak bibit dipindah tanam kelahan, maka penyemprotan harus segera dilakukan. Untuk tindakan pencegahan serangan hama dan penyakit tanaman padi, penyemprotan bisa dilakukan sejak dini dengan menggunakan dosis terendah (sesuai yang direkomendasikan) terlebih dahulu.

#### **g. Kapan tanaman padi tidak boleh disemprot?**

Jika pada jenis tanaman lainnya penyemprotan bisa dilakukan kapan saja, tetapi tidak demikian pada tanaman padi. Pada masa-masa tertentu penyemprotan tanaman padi harus dihentikan dan sama sekali tidak diperbolehkan. Memang tidak ada yang melarang tetapi jika tetap melakukan penyemprotan pada masa yang tidak diperbolehkan akibatnya bisa fatal dan dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar. Hal ini harus dan wajib diperhatikan jika tidak ingin mengalami kerugian karena hasil produksi padi yang sedikit. Tanaman padi di simprot ketika tanaman padi memasuki masa penyerbukan, jangan lakukan penyemprotan

pestisida, terlebih jenis pestisida yang bersifat panas dan toxic kuat. Penyemprotan yang dilakukan pada masa penyerbukan bisa mengakibatkan gabah gabuk, kopong atau puso. Tentu saja hal ini dapat mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit karena hasil produksi sudah dapat dipastikan rendah. Jika memang diperlukan, penyemprotan bisa kembali dilakukan setelah proses penyerbukan selesai 85% atau 90%.

#### **h. Menggunakan pestisida yang tepat**

Ada berbagai macam jenis pestisida dengan fungsi yang berbeda-beda. Pestisida digolongkan berdasarkan cara kerjanya dan organisme pengganggu tanaman (OPT) sarasannya. Berdasarkan cara kerjanya pestisida digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu pestisida sistemik, kontak dan lambung, sedangkan jenis-jenis pestisida berdasarkan OPT sarasannya antara lain adalah insektisida, fungisida, bakterisida dan moluskisida. Supaya penyemprotan tepat sasaran dan efektif, gunakan pestisida yang sesuai. Pestisida sistemik, digunakan untuk mengendalikan OPT yang ada didalam tanaman, misalnya sundep, uret atau penggerek batang. Pestisida kontak dan lambung, digunakan untuk mengendalikan hama dengan mobilitas tinggi, seperti walang sangit atau belalang. Insektisida, digunakan untuk mengendalikan hama tanaman padi dari golongan serangga, seperti walang sangit, kaper, ulat, uret, sundep atau wereng. Fungisida, digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman padi yang disebabkan oleh jamur atau cendawan patogen. Bakterisida, digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman padi yang disebabkan oleh bakteri. Moluskisida, digunakan untuk mengendalikan hama tanaman padi dari golongan moluska, seperti keong mas



#### **i. Dosis penyemprotan tanaman padi**

Dosis atau konsentrasi penggunaan pestisida adalah takaran dalam membuat larutan pestisida yang akan disemprotkan ketanaman padi. Sebelum melakukan penyemprotan, biasakan untuk selalu membaca petunjuk yang tertera pada kemasan pestisida. Gunakan dosis sesuai dengan yang dianjurkan oleh produsen produk pestisida yang digunakan. Jangan mengurangi atau menambah dosis dari dosis anjuran. Penggunaan dosis kurang dari yang direkomendasikan bisa berakibat fatal, hama atau penyakit sasaran tidak mati malah bisa menimbulkan sifat resistensi

terhadap pestisida tersebut. Sedangkan dosis yang berlebihan bisa berbahaya bagi manusia, mencemari lingkungan dan mengakibatkan tanaman keracunan pestisida. Cara yang baik adalah menggunakan dosis sesuai dengan yang dianjurkan.

#### **j. Rotasi bahan aktif pestisida**

Penggunaan satu jenis bahan aktif pestisida secara terus-menerus bisa mengakibatkan sifat resistensi OPT (organisme pengganggu tanaman). Ini bisa mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit, sebab OPT akan menjadi kebal terhadap bahan aktif tertentu. Untuk menghindari agar OPT tidak resistan, sebaiknya gunakan bahan aktif pestisida yang berbeda. Gunakan minimal 3 jenis bahan aktif yang berbeda yang diaplikasikan secara bergantian.

### **C. PERTEMUAN DI BADAN PENYULUHAN PERTANIAN (BPP)**

Salah satu kegiatan yang kami ikuti selain dalam kegiatan kelompok tani adalah mengikuti pertemuan yang diadakan di BPP. Pada hari, Hari Rabu 12 agustus 2020 kami melakukan dan mengikuti dua kegiatan dimana,

BPP pada hari rabu 12 agustus 2020 kami mengikuti pertemuan yang membahas pengendalian hama pada padi. Pengendalian hama pada padi sangat penting diaman kita harus memberi jarak ketika menanam padi, melepaskan hewan pemakan hama seperti laba-laba untuk memakan wereng dan walang kemudian memasang orang-orangan sawah, pemberian pupuk dengan bakreti anti hama.

Kami melakukan penebaran pupuk kandang pada sawah yang akan ditanami padi secara organic dalam program pembenaan padi sawah organic dimana dengan adanya penebaran pupuk organic ini padi yang akan tumbuh di area sawah menjadi lebih bagus atau lebih baik dari pada padi yang mengandung banyak akan pupuk pestisida.



Jadi dipertemuan yang kami ikuti pada hari ini sangat kami nikmati dimana selain kami dapat pengalaman kami juga mendapatkan pengetahuan tentang cara pengendalian hama pada tanaman padi. Kemudian yang mejadi kegiatan kami selanjutnya ialah melihat tanaman padi yang telah di tanam di lahan BPP yang varietas Inpari 33. Tanaman Padi Sawah Varietas Inpari 33 Menggunakan Legowo 2:1 dan 4:1 merupakan salah satu jenis tanaman padi yang ditanam di lahan BPP Deli Serdang yang



memiliki pertumbuhan kurang baik karena banyak tergenang air sehingga bibit tanaman yang telah dipindahkan kelahan tidak tumbuh maksimal (Rubuh). Tanaman Padi Sawah Varietas Inpari 33 Menggunakan Legowo 2:1 dan 4:1, sebelum dipindahkan kelahan dilakukan penaburan pupuk organik (kotoran sapi & kambing). Pertumbuhan tanaman Padi Sawah Varietas Inpari 33 Menggunakan Legowo 2:1 dan 4:1, 1 minggu setelah tanam kurang baik, dikarenakan permasalahan irigasi dan cuaca yang kurang mendukung sehingga mengakibatkan pertumbuhan tanaman padi yang telah dipindahkan dari tempat pesemaian ketempat tanam siap jadi tidak sesuai dengan harapan petani dengan proses pertumbuhannya menurun.

Dalam kegiatan yang kami ikuti di BPP pada hari selanjutnya pukul 10.30 s/d 13.15 wib kami mahasiswa yang PKL di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yang telah diizinkan PKL di tiga kelompok tani (Bahagia tani, Sadar tani, dan Gloa tani) mengikuti pertemuan di BPP untuk ikut serta pengenalan mahasiswa dan mengikuti agenda yang di buat sekali seminggu.

Dalam pengunjungan pukul 10.30wib s/d 13.15wib kami melakukan rapat dengan ketua UPT Kab. Deli Serdang yang bernama Syahrudin Sp.M.si untuk membahas pengendalian hama wereng yang ada ditanaman padi. Dalam pembahasannya yang di telah dibahas BPP mendapatkan solusi untuk pengendalian hama yaitu dengan cara penyemprotan massal (bersamaan) supaya hama tersebut dapat dikendalikan secara merata.

Sebelumnya kami mengikuti rapat di BPP untuk menjadi agen yaitu:

Syarat-syarat untuk menjadi agen.

1. REK BNI
2. Foto copy KTP dan KK
3. Foto copy kios
4. Surat keterangan usaha
5. Email yang terletak di REK. BNI
6. Nomor HP. yang terletak di REK BNI
7. Pas foto 3x4 /4x6 1 lembar matarai

Fungsi kartu tani : agar petani bisa membeli pupuk barang pertanian dengan harga hat.

Agen BNI 45 : difasilitas mesin edisi yang berfungsi untuk pembayaran dari pupuk dan lainnya.

Sisa olakasi pupuk 2020

SP 3G : 0

ZA : 12 ton

PH On : 15% ton

Petro organik : 28 ton.

#### **D. PENYULUHAN PRODAK ROYAL AGRO**

Salah satu kegiatan yang kami lakukan untuyuk menambah pengetahuan dan pengalaman ialah mengikutin kegiatan penyuluhan prodak *ROYAL AGRO* dan penyuluhan prodak *BAYER*, pada tanggal 14 dan 15 agustus 2020.

Prodak Royal Agro

Prodak *ROYAL AGRO* merupakan salah satu prodak yan dapat diggunakan oleh petani sawaah untuk mengatasi dan mengendalikan penyakit Blas pada tanaman padi. Salah satu prodak yang produksi dan disarankan oleh Tim ialah:

Agil

Custodia

Galil

Plethora

Remazole-p

Rimon fast

Sphinx

Prodak royal agro ini merupakan salah satu jenis fungisida yang berguna untuk mengendalikan penyakit-penyakit yang ada pada tanaman padi, seperti *Pyicularia oryzae*, haman penggulung daun, dan serangan hama lainnya. Dalam prodak ini juga para Tim Royal

Agro memberitahu cara aplikasinya pada tanaman, dimana dalam luas lahan 1 Hektar digunakan obat fungisidanya sebanyak 800 gram, di aduk rata dan sebelum di aplikasikan ke tanaman pastikan semua sudah tercampur dan teraduk rata karna fungisida ini berbentuk butiran. Dalam hal lain selain itu salah satu manfaat lain dari prodak Royal Agro ini adalah dapat mengisi bulir-bulir bagian pangkal yang belum terisi akan tetapi semua itu tidak di yakinin 100%. Dalam membudidayakan suatu tanaman tentu kita atau petani tidak hanya menggunakan satu jenis obat-obatan baik itu obatan pengendalian hama dan penyakit maupun obat-obata dalam meningkatkan hasil produksi.

Begitu juga jika petani menggunakan prodak Royal Agro ini, tidak hanya di ajukan ntuk menggunakan produk satu akan tetapi jika petani menggunakan produk ini bisa juga di gunakan atau di campur dengan pestisida dan fungisida jenis yang lain atau dari produksi yang lain. Dengan menggunakan produk ini dapat membantu untuk meningkatkan produksi tanpa berefek pada tanaman jika menggunakan dengan berlebihan akan tetapi di ajukan untuk menggunakan produk ini sesuai dosis dan takaran yang sesuai kebutuhan.

#### Prodak Bayer

Selain prodak Royal Agro ada juga prodak lain yang melaukan penyuluhan di Desa Sidodadi Ramunia yaitu Prodak Bayer.

Proda Bayer ini juga melakukan sistem penyuluhan kepada para petani yang ada di Desa Sidodadi ramunia dengan cara membudi dayakan tiga jenis tanaman tetapi dengan pengaplikasian yang berbedan ada yang menggunakan produk Bayer dan tanaman yang lain menggunakan produk lain. Di mana tanaman yang di tanam dsatu tempat dan satu lahan.

Akan tetapi setelah di lakukan penelitian dan observasi oleh para petani setempat dan dibantu oleh Tim Bayer, maka pertumbuhannya sangat jauh berbeda. Di mana tanaman yang menggunakan sejak dari awal proses pertumbuhan sampai dengan sudah berumaur 4 minggu atau 1 bulan, maka pertumbuhan yang di dapat jauh berbeda. Tanaman yang menggunakan prodak Bayer dapat tumbuh subur, tahan terhadap serang hama dan penyakit, setrta pertumbuhan gulma yang ada di sekitar tanaman lama tumbuh.

Jadi dapat dilihat dari sisi pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang di tanam di suatu lahan yang sama akan tetapi pertumbuhan dan perbedaan produksi berbeda.

## **E. PENYULUHAN DI SADAR TANI**

Penyuluhan yang dilakukan di kelompok Sadar Tani ialah suatu penyuluhan secara internal yang didampingin oleh PPL Desa Sidodadi Ramunia. Dimana kegiatan ini kami ikuti mulai tanggal 18 Agustus, 27 Agustus dan 28 Agustus 2020.

Kelompok Sadar Tani merupakan salah satu Kelompok Tani yang ada di Desa Sidodadi Ramunia yang juga hampir sama dengan kelompok Bahagia Tani. Di mana kelompok Sadar Tani ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Selain itu juga Kelompok Sadar Tani ini juga memiliki buku dan khas kelompok serta alat-alat dan mesin pertanian. Kelompok Sadar Tani ini diketuai oleh Bapak Sopian.

Padi merupakan tanaman pangan yang dibudidayakan oleh banyak petani terutama di Indonesia. Tanaman padi ini mempunyai nilai ekonomi yang tinggi selamanya karena banyak dibutuhkan oleh manusia terutama manusia yang tinggal di Indonesia. Tanaman padi merupakan tanaman pangan dan penghasil beras guna untuk kebutuhan konsumsi makanan dan kebutuhan nutrisi bagi semua umat manusia.

Penanaman padi memerlukan proses yang sangat panjang seperti pengolahan tanah terlebih dahulu, lalu penyemaian, penanaman, pemupukan, pengamatan hama dan panen. Berikut penjelasannya:

### **1. Pengolahan tanah**

Pengolahan tanah untuk penanaman padi harus sudah disiapkan sejak dua bulan penanaman. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan dua macam cara yaitu dengan cara tradisional dan cara modern. Pengolahan tanah sawah dengan cara tradisional, yaitu pengolahan tanah sawah dengan alat-alat sederhana seperti sabit, cangkul, bajak dan garu yang semuanya dilakukan oleh manusia atau dibantu oleh binatang misalnya, kerbau dan sapi. Pengolahan tanah sawah dengan cara modern yaitu pengolahan tanah sawah yang dilakukan dengan mesin seperti traktor dan alat-alat pengolahan tanah yang serba dapat kerja sendiri.

### **2. Penyemaian**

Persemaian bisa dilakukan pada umumnya 20 hari sebelum masa tanam sesuai dengan cara penanaman apa yang akan dilakukan. Jika dengan cara Tanam Sri maka 15 hari sebelum dilakukan penanaman harus sudah menyemai, bila dengan cara Manual maka 20 hari sebelum penanaman sudah menyemai, dan jika menggunakan Transplanter (mesin tanam) 10 hari

sebelum penanaman sudah melakukan penyemaian dikarenakan cara penanaman menggunakan transplanter memerlukan bibit yang lebih muda untuk mempermudah saat penanaman dilapangan. Tempat untuk persemaian diusahakan sama atau tidak terlalu jauh dari lahan untuk menjaga kesegaran waktu proses pemindahan. Benih sebaiknya direndam sebelum sebar ketempat penyemaian selama 2 x 24 jam agar mampu menyerap air dengan maksimal untuk proses awal perkecambahan. Sebelum disemai lahan diberi sedikit pupuk organik untuk persediaan hara. Benih yang sudah berkecambah ditebar secara merata, tetapi jangan sampai terbenam karena bisa menyebabkan infeksi patogen pada bibit.

### **3. Penanaman**

Petani saat ini masih banyak menggunakan penanaman dengan jajar legowo 4:1 (40x(20x15) yang dilakukan oleh tenaga kerja buru tanam disekitar pedesaan (modern) terutama didesa Deli Sedang masih banyak menggunakan cara tersebut karena menurut mereka masih lebih efisien menggunakan cara manual dari pada cara modern yang menggunakan mesin.

### **4. Pemupukan**

Pemupukan bertujuan untuk menambah zat-zat dan unsur-unsur makanan yang dibutuhkan oleh tanaman di dalam tanah. Untuk tanaman padi, pupuk yang digunakan antara lain:

Pupuk alam, sebagai pupuk dasar yang diberikan 7-10 hari sebelum tanaman dapat digunakan pupuk-pupuk alam, misalnya: pupuk hijau, pupuk kandang, dan kompos. Banyaknya kira-kira 25 kg/rante.

Pupuk buatan diberikan sesudah tanam, misalnya: ZA/Urea, SP36, Phonska, KCL.

### **5. Pengamatan Hama**

Pengamatan hama dilakukan dengan waktu seminggu sekali, pengamatan hama bisa dilakukan dengan penyemprotan pestisida, fungisida dan insektisida ataupun dengan cara manual dalam penanganan hama yang tidak terlalu banyak. Waktu penyemprotan dilakukan pada pagi atau sore hari bergantung pada arah angin, jika penyemprotan fungi pada tanaman padi bisa dilakukan pada waktu umur 30,45, dan 60 hari agar tanaman terhidang dari fungi atau jamur yang akan menyerang tanaman padi tersebut. Pada umur 30 hari tanaman padi sedang mengalami masa bunting malai padi dan pada saat itu fungi sering menyerang

tanaman padi, jika pada umur 45 hari tanaman padi sedang masa munculnya mulai padi disaat itu juga tanaman padi mudah diserang fungi, dan pada waktu umur 60 hari tanaman padi akan mulai mengisi bulir padi tersebut hingga tiba waktu panen pun tanaman padi akan terus diserang fungi jika tidak terus diperhatikan dan disemprot fungisida.

## 6. Panen

### Ciri dan Umur Panen

Padi siap panen: 95 % butir sudah menguning (33-36 hari setelah berbunga), bagian bawah malai masih terdapat sedikit gabah hijau, kadar air gabah 21-26 %, butir hijau rendah. Pemanenan bisa menggunakan cara manual dan cara modern. Cara manual bisa menggunakan alat yang lebih sederhana, seperti merontokkan bulir padi dengan cara dipukul atau dibantingkan pada alat yang mampu merontokkan bulir padi. Sedangkan cara modern menggunakan mesin kombain dan traser yang lebih mudah dan lebih cepat dalam proses pemanenannya.

POC merupakan suatu inovasi yang kembali di gemari oleh penikmat budidaya pertanian, di era yg mulai berkembang nya teknologi dimasa ini, ternyata inovasi organik masih aktif dalam memberikan peluang peningkatan pendapatan para petani, selain dari harganya yang murah dan pembuatannya yang mudah, Kualitas POC ternyata lebih baik dari pada pestisida atau pupuk kimia yang sedang banyak beredar di pasaran.

Adapun cara membuat POCnya adalah sebagai berikut

\*Pukul 17.00 wib pembuatan POC

1. Siapkan ember
2. Masukkan urin sapi 10 liter
3. Lalu potong kecil kecil Daun ubi, brutowali, bawang putih, limbah sawi, serewangi, kulit pisang, tomat dan kulit nanasnya masing masing beratnya 300gram.
4. Masukkan semua bahan yang telah di potong tersebut kedalam ember yg berisi urin sapi
5. Aduk hingga rata
6. Diamkan selama 2½bulan masa fermentasi
7. Setelah 2½ bulan maka POC siap di aplikasikan ketanaman padi, cabai dll.

Pestisida nabati dan POC merupakan suatu inovasi yang kembali di gemari oleh penikmat budidaya pertanian, di era yg mulai berkembang nya teknologi dimasa ini, ternyata inovasi organik masih aktif dalam memberikan peluang peningkatan pendapatan para petani, selain dari harganya yang murah dan pembuatannya yang mudah, Kualitas

pestisida nabati dan POC ternyata lebih baik dari pada pestisida atau pupuk kimia yang sedang banyak beredar di pasaran.

Adapun cara membuat pestisida nabati dan POCnya adalah sebagai berikut

\* Pukul 16.00 wib pembuatan pestisida nabati

1. Siapkan ember
2. Masukkan urin sapi 10 liter
3. Lalu potong kecil kecil Daun ubi, brutowali, bawang putih dan limbah sawinya masing masing beratnya 300gram.
4. Masukkan semua bahan yang telah di potong tersebut kedalam ember yg berisi urine sapi
5. Aduk hingga rata
6. Diamkan selama 2½bulan masa fermentasi
7. Setelah 2½ bulan maka pestisida nabati siap di aplikasikan ketanaman padi, cabai dll.



## F. PENYULUHAN DI BAHAGIA TANI

Dari pembahasan sebelumnya mungkin telah dibahas tentang kelompok bahagia tani, jadi hari ini 21 Agustus 2020 tentang struktur organisasi yang ada di Kelompok Bahagia Tani.

Kelompok Bahagia Tani salah satu kelompok tani yang ada didesa Sidodadi Ramunia yang memiliki struktur organisasi. Kelompok Bahagia Tani ini juga mendapat bantuan dari pemerintah berupa uang dan alat mesin pertanian. Dengan bantuan itu lah yang menambah uang kas kelompok Bahagia Tani besar.

Kelompok Bahagia Tani diketuai oleh Pak Suadi yang berdiri sejak 2007 sampai 2020. Kelompok Bahagia Tani juga memiliki investasi buku kas yang berawal dari iuran Rp.3000/bulan setiap anggota, dan Rp. 50.000/panen. Tetapi setelah kas kelompok semakin hari semakin bertambah maka iuran yang Rp. 3000/perbulan setiap anggota ditiadakan

sampai sekarang, akan tetapi untuk menambahkan uang kas setiap bulan dilakukan sistem simpan pinjam.

Dengan kata lain kelompok bahagia tani ini sudah termasuk kelompok tani yang ada di Desa Sidodadi Ramunia yang memiliki buku khas dan struktur organisasi yang masih berjalan sampai dengan saat ini. Kelompok Bahagia Tani juga setiap tahunnya selalu ada mahasiswa yang PKL di tempat tersebut. Dalam hal lain pada pembahasan sebelumnya telah tertera sejarah terbentuknya Kelompok Bahagia Tani ini di mana semenjak di ketuai oleh Bapak suadi mulai dari situ lah buku khas ini berjalan dan sampai sekarang uang/kas kelompok bisa dikatakan besar dan pendapat kelompok meningkat. Selain dari iuran Kelompok Bahagia Tani ini juga mendapat berbagai bantuan dari pemerintah dan dari Balai Pelatihan Pertanian Kecamatan Beringin. Bantuan yang di dapat juga ada berupa uang dan ada berupa alat mesin pertanian.

Selain dari kegiatan bertani Kelompok Bahagia Tani ini juga setiap dalam setahun mengadakan pertemuan atau musyawara dan pertemuan antar ketua, sekretaris, bendahara dan anggota kelompok untuk membahass kegiatan yang akan di lakukan dan untuk melaporkan hasil kegiatan selama satu tahun berjalan dan mencari solusi dari permasalahan yang di hadapi selama ini. Jadi itu lah salah satu kegiatan rutin yang di lakukan oleh Kelompok Bahagia Tani setiap sakali dalam setahun.

## **G. PEMBERSIHAN GULMA**

Gulma adalah tumbuhan/tanaman liar yang tidak dikehendaki yang dapat menjadi pesaing dan mengganggu pertumbuhan tanaman pokok.

Gulma secara umum ( morfologi ) dapat dibedakan 3 golongan yaitu :

Golongan Rumput ( Grasses ).

Rumput pada umumnya berdaun panjang, lurus , urat- urat daunnya sejajar batangnya bulat dan berongga contohnya al : *Echinochloa colonum* ( L ) Link. Jajagoan leutik ( sunda ), Tuton ( Jawa ) *Echinochloa erusgalli* ( P ) Beauv, Jajagoan ,Gagajahan ( sunda ), Jawan.( jawa )

Golongan Teki ( Sedges )

Tumbuhan ini hampir serupa dengan rumput, bedanya adalah daunnya berjajar tiga dan batangnya berbentuk segi tiga serta tidak berongga. Kerapkali mempunyai rhizoma ( akar tinggal ), yang berbeda – beda bentuknya sesuai dengan fungsinya, yakni untuk



penyimpanan makanan dan untuk pembiakan . Contohnya : . *Cyperus difformis* L. Jakut papayungan ( sunda ) Welut ( jawa), *Fimbristylis miliaecae* Wahl ( *F. littoralis* Gaudich) Tumberan ( Jawa ),

Golongan Berdaun lebar ( broad leaves )

Tumbuhan ini pada umumnya berdaun lebar contohnya : *Marsilea crenata* Prest. Semanggi ( sunda ) Semanggen ( Jawa ), *Monochoria vaginalis* ( Burm .f ) Presl, Eceng lembut ( sunda ), Bengok ( Jawa ).

Penyebaran gulma dapat terjadi melalui :

Melalui benih yang terkontaminasi dengan biji gulma.

Perantara hewan yang membawa biji pada saluran pencernaan atau bulu dan kotoran.

Melalui pupuk kandang yang kurang matang.

Melalui sisa tanaman pada waktu panen, khususnya yang dilakukan dengan mesin.

Penyebaran melalui angin.

Ada beberapa tehnik pengendalian gulma yang umum dilakukan yaitu :

Preventif ( Pencegahan )

Semi mekanis

Kimiawi

Salah satu cara yang di lakukan oleh Kelompok Bahagia Tani adalah dengan melakukannya secara mekanis atau menggunakan alat pertanian (sabit). Sabit digunakan untuk membat rumput (gulma) yang ada di galengan persawahan atau yang ada di sekitar area lahan padi. Tujuan di lakukan pembersihan ini ialah untuk mencegah pertumbuhan gulma di dekat area tanaman padi agar tidak mengganggu pertumbuhan tanaman dan agar tidak menurunkan hasil produksi dari tanaman padi. Itu salah satu yang di lakukan oleh petani sawa khususnya petani Kelompok Bahagia Tani untuk mencegah penurunan hasil produksi dan untuk menjaga dan mencegah terjadinya persaingan terhadap tanaman baik persaingan dalam jenis pengambilan makanan (unsur hara) maupun dalam proses fotosintesis.

Jika dalam sebuah lahan pertanian tidak dilakukan pembersihan gulma maka harapan petani dalam mendapat hasil yang maksimal tidak akan terwujud dan bertolak belakan dengan harapan dan hasil yang di dapat.

Salah satu alasan mengapa petani yang di Kelompok Bahagia Tani tidak disarankan dalam kelompok untuk menggunakan terlalu banyak bahan-bahan kimia dikarenakan jika menggunakan selalu bahan-bahan kimia maka akan terpengaruh dengan produksi pada

tanaman dan hasil yang kurang sehat. Sebagian besar dan rata-rata petani yang ada di Kelompok Bahagia Tani membudidayakan tanaman secara organik. Demikian lah hasil yang di dapat juga memberikan keuntungan dan hasil yang maksimal.

## H. PANEN DI KELOMPOK BAHAGIA TANI

Panen adalah proses mengumpulkan hasil panen padi dari berbagai jenis lahan pertanian. Kegiatan pemanenan padi meliputi menuai, menumpuk, menangani, merontokkan, membersihkan, dan mengangkut. Sehingga panen ini dapat dilakukan secara individu atau dibantu dengan menggunakan mesin. Panen adalah sebagai proses mengumpulkan tanaman yang matang dari ladang. Menuai adalah pemotongan biji-bijian atau padi untuk dipanen, biasanya menggunakan sabit, sabit, atau mesin penuai. Pada arti pertanian yang lebih kecil dengan mekanisasi minimal pemanenan adalah aktivitas padat karya pada musim tanam. Pada pertanian mekanis besar, panen menggunakan mesin pertanian yang paling mahal dan canggih, seperti mesin pemanen gabungan (*combine harvester*). Otomatisasi proses telah meningkatkan efisiensi proses pembibitan dan pemanenan.

Peralatan panen khusus yang menggunakan ban berjalan untuk meniru cengkeraman lembut dan pengangkutan massal menggantikan tugas manual untuk membuang setiap bibit dengan tangan. Istilah "*pemanenan*" dalam penggunaan umum dapat mencakup penanganan pascapanen langsung, termasuk pembersihan, penyortiran, pengepakan, dan pendinginan. Selesai panen menandai berakhirnya musim tanam, atau siklus tanam untuk suatu tanaman tertentu, dan pentingnya acara ini secara sosial menjadikannya fokus perayaan musiman seperti festival panen yang ditemukan di banyak agama.

Faktor utama yang menentukan waktu panen adalah sebagai berikut;

Kematangan tanaman

Cuaca

Ketersediaan alat panen

Pemetik

Fasilitas pengepakan dan penyimpanan

Transportasi merupakan pertimbangan penting

Terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan sebelum pemanenan tanaman dilakukan. Setiap tanaman tentunya mempunyai kriteria yang berbeda, tapi menurut

PERMENTAN No. 73/Permentan/OT.140/7/2013 terdapat kriteria umum panen diantaranya yaitu:

1. Waktu pemanenan yang tepat (keterangan jam dan hari)
2. Indeks kematangan produk untuk dipanen
3. Standar mutu untuk pemasaran
4. Peralatan dan bahan penolong yang dipakai
5. Cara memetik, memotong, memisah/split, membongkar, mewadahi, mengumpulkan, dan menyimpan sementara
6. Cara perekrutan dan pelatihan pekerja
7. Larangan, peringatan, petunjuk
8. Salah satu kriteria adalah kematangan



## **I. OBSERVASI KIOS PUPUK DAN PESTISIDA**

Profil kios : Kios UD JULI TANI berdiri pada tahun 2003. Yang di dirikan oleh mantan petani cabai yang bernama pak WARNO yang berusia 60 tahun. Kios tersebut beralamat di dusun jogya. Desa sidodadi ramunia. Kec. Beringin. Yang di perjual belikan dikios tersebut adalah Pupuk kimia subsidi dan nonsubsidi juga pestisida kimia. Berikut ulasan biayanya

Tabel-tabel di atas adalah data real yang didapatkan dari pemilik kios UD Juli tani, Dan dengan data tersebut pemilik kios UD Juli tani berniat akan segera menghentikan usahanya berjualan pupuk subsidi mulai tahun 2021 dikarenakan untungnya yang sangat sedikit atau bahkan tidak ada, sebab adanya biaya operasional yang cukup mahal dan di tanggung sendiri oleh pemilik kios dalam operasi pengadaan pupuk subsidi tersebut. Adapun biaya operasional itu ialah antara lain, permodalan yang didahulukan, upah tenaga kerja dan biaya penyimpanan barang (gudang).

Selain dari pembahasan pupuk dan pestisida, pada jurnal ini akan disampaikan juga profil pemilik UD Juli tani, Berikut profilnya

Nama : Warno

Umur : 60 tahun

Alamat : Dusun juli. Desa sidodadi ramunia. Kec. Beringin

Agama : Islam

Suku : Jawa

Pendidikan terakhir : SD kelas 3 desa sidodadi ramunia

Jumlah anggota keluarga : 1 orang istri yang berstatus sebagai ibu rumah tangga dan 3 orang anak. Anak yang pertama bisnis perkebunan di riau, Anak yang kedua buka usaha rumah makan di dusun jogya, anak yang ketiga bisnis buah buahan di dusun jogya.

Sumber penghasilan : Kios UD juli tani

Penghasilan perbulan : Rp. 5000.000



## J. PRESENTASI DI GELORA TANI

Gelora tani adalah salah satu kelompok tani yang ada di desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin. Kelompok Gelora Tani ini juga memiliki kegiatan yang di dampingin oleh dinas pertanian di Desa Sidodadi Ramunia. Salah satu yang telah kami ikutin selama kami PKL di Desa Sidodadi Ramunia ialah melakukan observasi dan melakukan data pengamatan terhadap tanaman cabai. Dimana mulai tanggal 25 Agustus, 1 September dan 8 September 2020.

Dalam kegiatan pengamatan dan observasi yang kami amati ialah; Tinggi tanaman, Jumlah cabang, Bercak daun, dan bunga. Pengamatan ini di lakukan pada 10 batang tanaman dalam kata lain tanaman yang terpilih dan cocok untuk diamatin dan di observasi. Selama proses pengamatan banyak hambatan dan kegagalan yang di temukan salah satunya adanya lahan yang tergenang air yang membuat susah untuk di lakukan pengamatan, dan gulma yang tumbuh di sekir tanaman yang mengganggu pertumbuhan tanaman dan proses pengambilan data.

Selain permasalahan yang di atas pada kegiatan pengamatan salah satu hambatan dalam membudidayakan tanaman cabai ialah gagal panen. Gagal panen ini bisa terjadi karna adanya gangguan pertumbuhan pada tanaman misalnya gangguan haman dan penyakit dan gulma. **Penyakit** pada tanaman cabai ini merupakan organisme pengganggu tanaman yang dapat merusak bagian jaringan tanaman yang tidak bisa di lihat oleh mata telanjang manusia. Ciri-ciri tanaman yang telah di serang oleh penyakit salah satunya ialah *daun kriting, terdapat bercak cokelat di daun, batang membusuk, layu, dan akar bususk dan berair*. **Hama** pada tanaman cabai adalah salah satu organisme pengganggu tanaman yang dapat merusak tanaman dan juga yang dapat menurunkan hasil produksi bagi tanaman cabai. Gejala serangan hama pada tanaman cabai adalah adanya bekas gigitan pada Batang, Daun, Buah. **Gulma** merupakan OPT pengganggu bagi tanaman di karenakan dengan adanya gulma maka dapat mengganggu proses pertumbuhan pada tanaman. Di sisi lain salah satu gejala adanya gulma di area atau sekita tanaman budidaya adalah terjadinya persaingan pengambilan unsur hara yang ada di dalam tanah sehingga adanya kekurangan dan ketersediaan makanan bagi tanaman, dan adanya persaingan dalam proses fotosintesis.

Jadi dengan adanya pengganggu pada tanaman dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman dan penurunan produksi bagi tanaman. Salah satu cara yang di lakukan untuk

mengatasi OPT pengganggu tanaman ialah dengan cara pemberantas secara manual dan secara kimia. Pencegahan secara manual dilakukan dengan cara salah satunya misalnya dengan menangkap hama yang ada pada tanaman secara langsung, atau mencabut tanaman yg telah terserang penyakit dan melakukan pembersihan lahan dari gulma. Sedangkan pencegahan secara kimia dengan menggunakan pestisida dan fungisida yang sesuai dengan kebutuhan tanaman.

#### **K. Observasi dengan UMKM Pisang Sale Asap (PISALSAP)**

UMK Berdikari Binaan Desa Kauman yang dinamai PISALSAP (Pisang Sale Asap) milik Pak Wagiran sudah berdiri sejak 5 (Lima) tahun lalu dan sudah memiliki ijin dari Badan POM dan masih merupakan UMK binaan satu-satunya di Desa Kauman.

Dalam proses pembuatan PISALSAP (Pisang Sale Asap) memerlukan waktu hingga 8 hari dalam 1 (Satu) kali produksi untuk 250 sisir Pisang dimana pisang yang digunakan yakni jenis **Pisang Awak**. Berikut fase proses pembuatan PISALSAP (Pisang Sale Asap) yaitu: penjemuran pisang, pemberian karbit, menunggu proses kematangan dan pemanggangan

Pembuatan PISALSAP (Pisang Sale Asap) menggunakan beberapa alat dan bahan diantaranya Alat: Kemasan (Biasa dan Alumunium Foil) dengan kriteria yang sudah ditentukan, Tusuk Sate, Dapur Panggangan (3 sekat), Sekam 8-10 karung untuk per 250 sisir, Arang, Tepas, Kayu untuk 1 baris (ukuran per coldiesel 3 baris tumpuk) . Bahan: Pisang Awak dan Karbit.

Adapun Pisang awak yang diolah untuk produksi PISALSAP (Pisang Sale Asap) didapat dari Penggalas Pisang disekitar Desa Kauman.

Kemasan PISALSAP (Pisang Sale Asap) terbagi dalam 3 (tiga) bentuk kemasan: 250 gr (10 ribu), 500 gr (15 ribu), dan 1 kg (30 ribu)

Produk PISALSAP (Pisang Sale Asap) ini mampu bertahan  $\pm$  1 bulan lamanya.

Produk PISALSAP (Pisang Sale Asap) milik Pak Wagiran tidak hanya dipasarkan kepada masyarakat Desa Kauman melainkan sudah merambah ke grosir-grosir berbagai daerah diantaranya Pantai Labu, Karang anyar dan sebagainya ( $\pm$  11 grosir). I

UMK.Binaan Desa Kauman yang dinamai PISALSAP (Pisang Sale Asap) merupakan UMK berdikari yang dimiliki oleh Pak Wagiran sudah berdiri sejak 5 tahun lalu dengan bahan dasar **Pisang Awak** yang dipasarkan dengan 3 (tiga) bentuk kemasan yaitu 250 gr , 500 gr , dan 1 kg.



#### L. Diskusi tentang tanaman padi

Budidaya padi adalah kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil yang setinggi-tingginya dengan kualitas sebaik mungkin. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan maka, tanaman yang akan ditanam harus sehat dan subur. Penanaman padi di sawah umumnya ditanam dengan jarak teratur adalah berjarak 20 cm. Tanaman muda ditancapkan ke dalam tanah yang digenangi air sedalam 5 sampai 10cm hingga akarnya terbenam di bawah permukaan tanah

Padi memiliki morfologi di antaranya terdapat akar, batang, daun, bunga dan buah/malai. Dimana padi termasuk genus *Oryza L.* Teknik pengolahan tanah yang baik sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Hal ini harus dimulai dari awal, yaitu sejak dilakukan perbaikan pematang/galengan sampai perataan. Dalam proses tahapan pengolahan tanah harus diperhatikan dengan baik dan benar.



## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan yang dilakukan di Kelompok Tani Bahagia di Desa Sidodadi Kec, Beringin, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Secara keseluruhan pelaksanaan penyuluhan di Kelompok Tani Bahagia berjalan dengan baik. Pelaksanaan penyuluhan dilihat dari 6 indikator yaitu Penerima Manfaat Penyuluhan Pertanian, Petugas Penyuluh Lapangan, media yang digunakan, materi yang disampaikan, metoda yang digunakan penyuluh, dan waktu dan tempat penyuluhan dilaksanakan. Pelaksanaan penyuluhan yang berjalan dengan baik juga didukung oleh penilaian petani terhadap pelaksanaan.

#### **B. Saran**

Supaya dapat meningkatkan hasil produksi padi yang berkualitas, Petani diharapkan dapat bekerjasama (gotong royong) antar anggota didalam kelompok pada saat pananaman dan pemanenan, sehingga penggunaan tenaga kerja dapat di minimalisir.



## LAMPIRAN



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)



(7)



(8)



(9)



(10)



(11)



(12)



(13)



(14)



(15)

### **Keterangan:**

1. Perkenalan dengan kelompok tani
2. Penyemprotan
3. Hasil produksi UMKM pisang sale asap (pisalsap)
4. Penyiapan benih
5. Pertemuan dengan pemilik UMKM pisang sale asap (pisalsap)
6. Diskusi di kelompok sadar tani
7. Rapat dengan ketua BPP dan anggotanya
8. Seminar tentang pestisida (Bayer)
9. Wawancara dengan pemilik tokoh pestisida
10. Seminar tentang pestisida (Royal Agro)
11. Pembersihan rumput (Gulma)
12. Penanaman
13. Diskusi tentang pertumbuhan padi
14. Presentasi di kelompok glora tani
15. Seminar tentang budidaya tanaman

Minggu Ke : 1 (Pertama)  
Tanggal Evaluasi : 10-16 Agustus  
Hasil Evaluasi : : baik  
nama mahasiswa : Ilola Budi lestari waruwu (178220088)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

  
Pembimbing Lapangan  
Suadi

# LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Minggu Ke : II (dua)  
Tanggal Evaluasi : 17-24 Agustus  
Hasil Evaluasi :  $\checkmark$  baik  
Nama mahasiswa : Mela budi (estari waruwu (170220088)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	$\checkmark$		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	$\checkmark$		
3	Kerjasama	$\checkmark$		
4	Etika	$\checkmark$		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manajer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)



Minggu Ke : III (Tiga)  
 Tanggal Evaluasi : 25 - 1 September  
 Hasil Evaluasi : Baik  
 Nama mahasiswa : Ilda Budi Bestari WNWU (170220088)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manajer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

Pembimbing Lapangan  
  
 Suadi

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : IV (empat)  
 Tanggal Evaluasi : 2-8 September  
 Hasil Evaluasi : Baik  
 Nama mahasiswa : Ilda Budi (estari waruwu) (170220008)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

Pembimbing Lapangan



Sudi

# LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Minggu Ke : 5 (lima)  
Tanggal Evaluasi : 9-12 September  
Hasil Evaluasi : Baik  
Nama mahasiswa : Ilola budi lestari waruwu (170820088)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manajer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)



# LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Minggu Ke : 1 (Pertama)  
Tanggal Evaluasi : 10-16 Agustus  
Hasil Evaluasi :  Baik  
Nama mahasiswa : Khoirul Fadli (170220074)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manajer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)





Minggu Ke : II (dua)  
Tanggal Evaluasi : 17-24 Agustus  
Hasil Evaluasi :        baik  
Nama mahasiswa : Khairul Fadhli (170220074)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)



Suadi

Minggu Ke

: III (Tiga)

Tanggal Evaluasi

: 25-1 September

Hasil Evaluasi

: Baik

Nama mahasiswa

: Khoirul Fadii (178220074)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)



Minggu Ke

: IV (empat)

Tanggal Evaluasi

: 2-8 September

Hasil Evaluasi

: Baik

Nama mahasiswa

: Khoirul Badli (170220074)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)



Minggu Ke : V (lima)  
Tanggal Evaluasi : 9-12 September  
Hasil Evaluasi : - baik  
Nama mahasiswa : Khoirul Fadhli (170220074)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

  
Pembimbing Lapangan  
  
Suadi

Minggu Ke : 1 (Pertama)  
Tanggal Evaluasi : 10-16 Agustus  
Hasil Evaluasi :  Baik  
Nama mahasiswa : Ryegito Pasaribu (178220040)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

Pembimbing Lapangan  
  
Suadi

Minggu Ke : 11 (dua)  
Tanggal Evaluasi : 17 - 24 AGUSTUS  
Hasil Evaluasi :        baik  
Nama mahasiswa : Pjogito Pasaribu (1702240)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manajer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

Pembimbing Lapangan  
  
Suadi



# LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Minggu Ke : III (Tiga)  
Tanggal Evaluasi : 25 - 1 September  
Hasil Evaluasi :          baik  
Nama mahasiswa : Rjogito Pasatibu (170220040)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manajer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)



Suadi

Minggu Ke : IV (empat)  
Tanggal Evaluasi : 2-8 September  
Hasil Evaluasi :        baik  
Nama mahasiswa : Pjogito Pasaribu (170220040)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)





Minggu Ke : V (lima)  
 Tanggal Evaluasi : 9-12 September  
 Hasil Evaluasi :            baik  
 Nama mahasiswa : Fjogito Tasaribu (1782240)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

Pembimbing Lapangan  
  
 DESA SIDOAJUR  
 KEC. BERINGIN

Minggu Ke : 1 (Pertama)  
Tanggal Evaluasi : 10-16 Agustus  
Hasil Evaluasi : baik  
Nama mahasiswa : Putri Nurhafizah (170220030)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

Pembimbing Lapangan  
  
Suadi

Minggu Ke : II (dua)  
 Tanggal Evaluasi : 17-24 Agustus  
 Hasil Evaluasi : Baik  
 Nama mahasiswa : Putri Nurhafizah (1752220030)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manajer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)



Pembimbing Lapangan  
 Suadi

Minggu Ke : III (Tiga)  
Tanggal Evaluasi : 25-1 September  
Hasil Evaluasi :        baik  
Nama mahasiswa : Putri Nurhafizah (170220050)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

  
Pembimbing Lapangan  
Suadi

# LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Minggu Ke : IV (empat)  
Tanggal Evaluasi : 2-8 September  
Hasil Evaluasi : baik  
Nama mahasiswa : Potri Nurhafizah (17020030)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)



Minggu Ke : V (lima)  
 Tanggal Evaluasi : 9-12 September  
 Hasil Evaluasi : .. Baik  
 Nama mahasiswa : Putri Nurhafizah (178220030)

No	Komponen Evaluasi	Baik	Sedang	Kurang
1	Kehadiran/ kedisiplinan	✓		
2	Kecakapan dalam Kegiatan	✓		
3	Kerjasama	✓		
4	Etika	✓		

Catatan Pembimbing Lapangan (Manajer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

Pembimbing Lapangan



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan  
 Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Kategori	Komponen	Persen tase (%)	Ilda Budi Lestari 178220088		Khoirul Fadli 178220074		RyegitoPasaribu 178220040		Putri Nurhafidha 178220040
			Nilai	Total	Nilai	Total	Nilai	Total	Nilai
Kategori 1	Penguasaan Teori Sistem Manajemen Perkebunan/Pertanian	25 %	85	21,25	85	21,25	85	21,25	85
	Kemampuan Analisa dan Perancangan	25 %	80	20	80	20	80	20	80
	Keaktifan dalam Bimbingan	15 %	95	14,25	87	13,05	85	12,75	89
Kategori 2	Kemampuan Penulisan Laporan	20 %	88	17,6	80	16	80	16	82
	Kemampuan dalam Ujian	15 %	80	12	80	12	80	12	80
Nilai Pembimbing (TNP)				85,1		82,3		82	
Akhir				90,1		90,75		90,25	
+ NA. Tempat PKL/2)				87,55		86,15		86	
				A		A		A	

Mengetahui Dekan,

Pembimbing Lapangan,

Dr. Ir. Syahbudin, M.Si.

  
 Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc.



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan  
 Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Komponen	Persentase (%)	Ilda Budi Lestari 178220088		Khoirul Fadli 178220074		Ryegito Pasaribu 178220040		Putri Nurhafidha 178220040
		Nilai	Total	Nilai	Total	Nilai	Total	Nilai
Penguasaan Teori Sistem Manajemen Perkebunan/Pertanian	25 %	90	22,5	91	22,75	90	22,5	92
Kemampuan Analisa dan Perancangan	25 %	90	22,5	92	23	91	22,75	90
Keaktifan dalam Bimbingan	15 %	88	13,2	90	13,5	88	13,2	90
Kemampuan Penulisan Laporan	20 %	92	18,4	90	18	90	18	91
Kemampuan dalam Ujian	15 %	90	13,5	90	13,5	92	13,8	90
<b>Nilai Pembimbing (TNP)</b>			<b>90,1</b>		<b>90,75</b>		<b>90,25</b>	

Pembimbing Lapangan

